

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Setting Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Krajan II Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut, sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai waktu peluang yang luas

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester gasal tahun ajaran 2012/2013 dengan jadwal penelitian selama 3 bulan yaitu Agustus, September dan Oktober.

###### 3. Jadwal Penelitian

Siklus 1 : Selasa, 11 September 2012

Kamis, 13 September 2012

Sabtu, 15 September 2012

Siklus 2 : Senin, 17 September 2012

Rabu, 19 September 2012

Jumat, 21 September 2012

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Agustus				September				Oktober			
1	Penyusunan proposal												
2	Perencanaan penelitian												
3	Pelaksanaan siklus I												
4	Pelaksanaan siklus II												
5	Penyusunan laporan												

#### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru dan anak didik kelompok B TK Pertiwi Krajan II Jatinom dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B karena anak-anak kelompok B memiliki kreatifitas melukis masih rendah, ini dibuktikan dengan dari 20 anak yang kemampuan melukis yang baik baru 44,75 %.

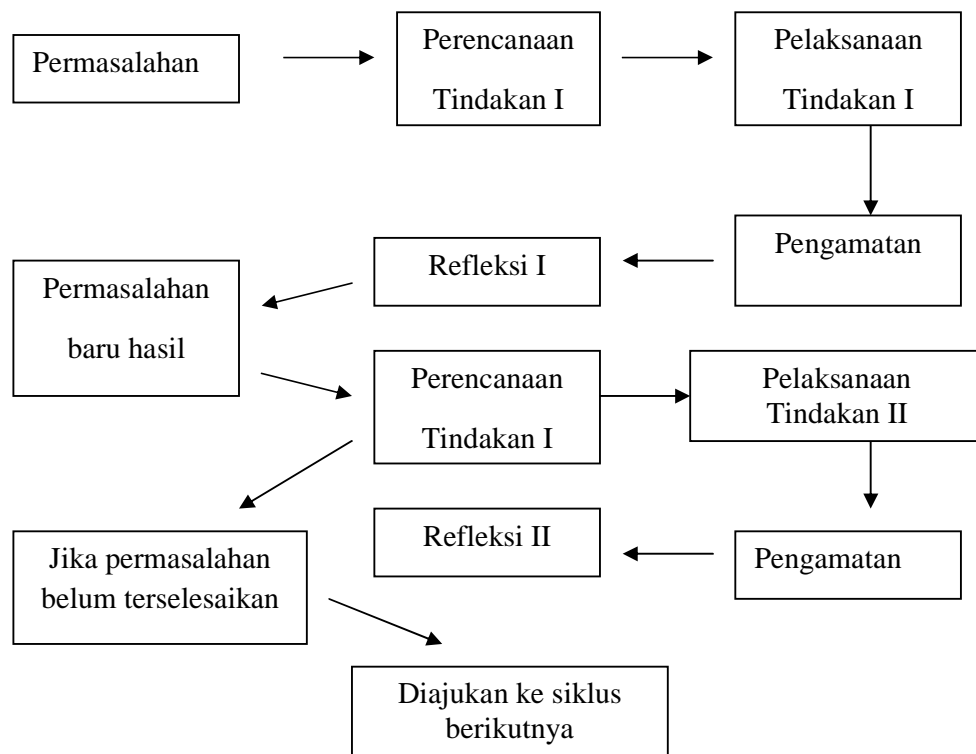
#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto (2007: 4) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (*Action*) bertujuan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas anak usia dini. Kegiatan penelitian meliputi : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*) dan menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

#### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan

konteksual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak. Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kreativitas anak. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 1). Perencanaan tindakan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Pengamatan 4). Refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus dapat diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:



Proses Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2007: 74)

Sebelum dilaksanakan siklus yang direncanakan di atas, peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus. Prasiklus merupakan kegiatan observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sesungguhnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran serta respon anak dalam kegiatan mengajar sehari-hari untuk mengetahui situasi yang secara nyata. Pada kegiatan prasiklus ini peneliti menobservasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari dalam meningkatkan kemampuan melukis. Peneliti melakukan pencatatan yang berhubungan dengan metode pembelajaran yang digunakan, respon anak yang diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah sesungguhnya dan menentukan langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah.

Langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai prosedur yang telah digambarkan di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Tindakan**

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari :

- a. Mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pewarna, kuas, kertas, cemlek, serbet.
- b. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan

Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan melukis ini direncanakan selama 30 menit. Adapun rician waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a) 10 menit membicarakan materi yang akan dilaksanakan.

- b) 10 menit untuk menjelaskan dan memberi tahu cara melukis
- c) 10 menit untuk digunakan mempraktekkan kegiatan dan pemberian pesan atau kesimpulan kepada anak.
- c. Menyusun RKH untuk melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan akan melalui dua siklus. Siklus pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua meliputi tiga pertemuan. Adapun proses tindakannya meliputi:

- a. Mengadakan pembelajaran melalui kegiatan melukis dalam satu siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 30 menit.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat.
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah guru dan anak dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Guru mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pewarna, kuas, kertas, clemek, serbet.
  - 2) Guru mengatur tempat duduk.
  - 3) Guru memperlihatkan alat peraga.
  - 4) Guru memberikan contoh lukisan yang sudah jadi.

## **3. Pengamatan/Observasi**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan. Peneliti melihat apakah

pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada saat mengobservasi, peneliti melakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan seperti menisci lembar pengamatan dan melakukan pencatatan. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini terlampir.

#### **4. Refleksi**

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan, hasil observasi dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan tindakan lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Refleksi dilakukan setiap akhir pelaksanaan kegiatan melukis.

### **D. Jenis Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah data dari kegiatan pembelajaran melukis dengan berbagai media yang meliputi:

- a. Perilaku guru dalam kreativitas kegiatan anak pembelajaran melukis
- b. Perilaku anak dalam kreativitas pembelajaran melukis
- c. Situasi kelas waktu kegiatan kreativitas melukis
- d. Kemampuan anak dalam kreativitas kegiatan melukis

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data yang berasal dari:

- a. Guru.
- b. Anak.

- c. Situasi kelas
- d. Hasil penugasan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara atau diskusi, catatan lapangan dan dokumentasi.

### **1. Metode Observasi**

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan metode penugasan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan melukis .

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran kegiatan melukis yang diperoleh peneliti yang tidak teramati

dalam pedoman observasi. Bentuk temuan ini berupa aktivitas anak dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran melukis.

#### **4. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok B TK Pertiwi Krajan II serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrument dilakukan sebelum peneliti terjun lapangan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu:

1. Lembar observasi kemampuan melukis yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan mengenai perilaku anak yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai, perilaku guru dalam pelaksanaan pelajaran, dan situasi kelas. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini antara lain sebagai berikut:
  - a. Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui kreativitas melukis anak.



- b. Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melakukan kegiatan

**Tabel 3.2**

Butir Amatan Pedoman Observasi Peningkatan Kreatifitas Anak

No	Indikator	Butir Amatan	Jml
1	Anak dapat menggambar bebas dengan berbagai media (kapur, crayon) dengan rapi.	1. anak mampu melukis 2. anak mampu melukis dengan kapur 3. anak mampu melukis dengan crayon	3
2	Anak dapat melukis dengan berbagai media (kelereng, sedotan) dengan rapi.	4. anak mampu melukis dengan berbagai media 5. anak mampu melukis dengan sedotan 6. anak mampu melukis dengan kelereng	3
3	Anak dapat melukis dengan berbagai media benang dengan rapi.	1. anak mampu melukis dengan benar 2. anak mampu melukis dengan benang	2
4	Anak dapat melukis dengan berbagai media (crayon, sedotan, benang, kapur tulis, kelereng) dengan rapi.	3. anak mampu melukis dengan rapi. 4. anak mampu melukis dengan kreatif	2
		Jumlah	10

- c. Menentukan diskriptor butir amatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = jika anak tidak mencoba

2 = jika anak bisa dengan banyak bantuan

3 = jika anak bisa dengan sedikit bantuan

4 = jika anak bisa

- d. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap tindakan. Adapun lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/semester, indikator, butir amatan, diskriptor butir amatan, jumlah butir amatan yang mampu dilakukan. Lembar observasi dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Kreatifitas

Melukis dengan berbagai media

Nama Anak :

Kelompok/Semester :

No	Indikator	Butir Amatan	Deskriptor Butir Amatan											
			Prasiklus				Siklus I				Siklus II			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak dapat menggambar bebas dengan berbagai media (kapur, crayon) dengan rapi.	1. anak mampu melukis 2. anak mampu melukis dengan kapur 3. anak mampu melukis dengan crayon												
2	Anak dapat melukis	4. anak mampu melukis												

bersambung

Lanjutan Tabel 3.3

[illegible]

e. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda cek list

(√) pada kolom:

1 = jika anak tidak mencoba

2 = jika anak bisa dengan banyak bantuan

3 = jika anak bisa dengan sedikit bantuan

4 = jika anak bisa

2. Lembar observasi peningkatan kreatifitas anak melalui melukis, yang berisi tentang catatan pelaksanaan melukis dalam upaya meningkatkan kreatifitas anak. Komponen yang dikenai penilaian dalam peningkatan kreatifitas anak ini antara lain: pendahuluan, pelaksanaan, inti, penggunaan media, dan penutup yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini sebagai berikut:

- a. Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan diamati, yakni saat pendahuluan, inti serta penutup pembelajaran.
- b. Menjabarkan setiap komponen kedalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran.
- c. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom “Y” jika aspek itu dilakukan oleh guru, dan pada kolom “T” jika aspek itu tidak dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

Lembar observasi penerapan melukis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

## Hasil Observasi Proses Penerapan Melukis

Nama Guru:

No	Komponen	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan Pengajaran			
			Siklus 1		Siklus 2	
			Y	T	Y	T
1	Pendahuluan	1. Mengawali dengan salam, do'a dan bernyanyi. 2. Menyampaikan tujuan dan gambaran umum tentang kegiatan yang akan dilakukan. 3. Mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok.				
2	Inti	1. Guru mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pewarna, kuas, kertas, clemek, serbet. 2. Guru mengatur tempat duduk. 3. Guru memperlihatkan alat peraga. 4. Guru memberikan contoh lukisan yang sudah jadi.				
3	Penutup	1. Melakukan <i>review</i> kegiatan. 2. Memberikan kesimpulan.				
		Jumlah				

Y = jika aspek itu dilakukan oleh guru

T = jika aspek itu tidak dilakukan oleh guru

3. Lembar catatan lapangan, yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi diluar perencanaan atau pencatatan permasalahan-permasalahan yang muncul pada waktu pelaksanaan kegiatan.

**G. Validitas Data**

Suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa keabsahannya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan

sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik tiangulasi penyelidik dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya dalam hal ini adalah guru TK Pertiwi Krajan II, tujuannya adalah untuk membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data (terlampir).

#### **H. Indikator Pencapaian**

Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan melukis anak didik meliputi anak dapat melukis dengan baik dan benar, anak dapat melukis dengan rapi, anak dapat melukis dengan penuh tanggung jawab dan bersih. Adapun prosentasi keberhasilan penelitian tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5 Perbandingan Prosentasi Anak Melukis antar Siklus**

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentasi anak dalam melukis dalam satu kelas.	44,75%	60,25%	81,25%

#### **I. Teknik Pengecekan Data**

Data yang telah berhasil diperoleh, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk meminjam pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-

cara yang tepat untuk mengembangkan keabsahan data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengecekan. Teknik pengecekan adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2009:330). Penelitian ini memanfaatkan sudut pandang guru sebagai kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak. Guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kreativitas anak. Guru dapat menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran. Dengan membandingkan hasil pengamatan dari peneliti, guru, peneliti dapat menganalisis data yang diperoleh. Dari hasil perbandingan tersebut peneliti dapat menguji kebenaran dari data yang diperoleh serta kemungkinan mengubahnya berdasarkan data lain yang baru dan lebih lengkap.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran

digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat meentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. menjumlah skor yang akan dicapai anak pada setiap butiran amatan.
2. membuat tabulasi skor observasi peningkatan kreatifitas melukis anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amata, jumlah skor. Tabulasi skor dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

No	Nama	Nomor butiran										Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Rata-rata kemampuan kreatif anak melukis 1 kelas:													

3. Menghitung prosentase peningkatan kreatifitas anak melukis dengan berbagai media dengan cara sebagai berikut:

- a. prosentase pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- b. Skor maksimum = skor maksimum butiran amatan x jumlah butir amatan

- c. Skor maksimum =  $4 \times 10 = 40$

- d. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

- e. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika



anak mudah mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya. Adapun hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Lembar perbandingan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan prosentase keberhasilan**

No	Nama Anak	Prosentase pencapaian	Prosentase keberhasilan	Status pencapaian
1				
2				
3				
4				
5				
6				